



Kenalkan Siswa Baru Pada Kebudayaan

YOGYA. TRIBUN - Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) pada hari pertama masuk sekolah, besok Senin (17/7) Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengusung budaya Yogyakarta. Lingkungan sekitar sekolah juga perlu dikenalkan kepada para siswa baru.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hari Suasana mengatakan, mengulang kesuksesan tahun lalu, hari pertama masuk sekolah siswa baru harus diantarkan oleh orangtua atau wali muridnya. Selain itu, pihak sekolah juga diwajibkan menyiapkan para guru untuk menyambut para orang tua.

"Sehingga nanti para guru bisa melakukan komunikasi dengan para orang tua siswa secara langsung," ujar Edy, Sabtu (15/7).

Usai penyambutan, hari pertama dilanjutkan dengan program kegiatan PLS yang diampu oleh para guru. Edy menegaskan, PLS tidak boleh diampu oleh alumni sekolah atau kakak kelas siswa baru. Untuk menghindari perploncoan atau perundungan, Edy menyebut akan melakukan pengawasan dari pihak internal Disdik Kota Yogyakarta beserta para guru yang berada di sekolah.

Terkait program PLS, Edy menuturkan akan pihak sekolah juga harus mengenalkan lingkungan sekitar sekolah dan pengenalan budaya Yogyakarta. Pengenalan lingkungan sekitar itu bisa dilakukan dengan mengunjungi museum dan objek-objek dekat sekolah.

Program PLS juga harus mengusung tema budaya Yogyakarta. Beragamnya produk kebudayaan harus dikenalkan, semisal macam tari atau tembang Jawa.

"Amanatnya dari Provinsi ada pengenalan budaya Yogyakarta, jadi semisal berbagai tari atau tembang itu diprioritaskan ke dalam program PLS siswa baru," jelasnya.

Kabid Perencanaan dan Standarisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Suroyo menjelaskan pada tiga hari pertama sekolah, akan ada pengenalan sekolah yang itu mengacu pada Permendikbud nomor 18 tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.

"Intinya untuk memberikan pemahaman siswa terhadap sekolah, terhadap potensi dirinya, dan sebagainya. Dan prinsipnya adalah setiap aktifitas kegiatan pengenalan lingkungan sekolah harus dalam pengawasan guru atau pendampingan guru, tidak boleh lepas," ujarnya.

Adapun tujuan dari pengenalan tersebut, Suroyo menuturkan agar para siswa baru ini dapat mengenal lebih dalam tentang apa bagaimana sekolah yang nanti akan dia ikuti.

"Ada materi tentang pengenalan dan pengembangan potensi anak-anak. Mereka belajar juga agar berkembang lebih baik," ucapnya. (gulkur)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangg
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketa
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005